

## Transformasi Pendidikan Abad ke-21 Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6: Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SMPN 2 Karangrejo

Elen Berliana Firdaus<sup>1</sup>, Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.<sup>2</sup>

[elenfirdaus@gmail.com](mailto:elenfirdaus@gmail.com)<sup>1</sup>, [tjetjep@unpkediri.ac.id](mailto:tjetjep@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>

Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nisantara PGRI Kediri

Jl. Ahmad Dahlan, No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam fokus meningkatkan literasi dan numerasi di SMPN 2 Karangrejo sebagai bagian dari transformasi pendidikan abad ke-21. Penelitian ini dilaksanakan pada 14 Agustus 2023 hingga 1 Desember 2023, dengan pendekatan kualitatif. Responden penelitian adalah 20 orang siswa kelas 8. Bentuk penerapan untuk meningkatkan literasi dan numerasi di SMPN 2 Karangrejo diantaranya: Gerakan Literasi Sekolah, Lomba Kepenulisan, dan Pelatihan Pembuatan *Ecobrick*. Transformasi terlihat melalui perubahan positif dalam interaksi pembelajaran, yang ditunjukkan melalui hasil observasi, wawancara, peningkatan skor pre-test dan post-test. Hasilnya penelitian menunjukkan terjadi peningkatan literasi dan numerasi di SMPN 2 Karangrejo dalam program Kampus Mengajar Angkatan 6.

**Kata Kunci:** Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi.

### Abstract

*This research aims to explore the impact of the Class 6 Teaching Campus Program in focusing on improving literacy and numeracy at SMPN 2 Karangrejo as part of the 21st century educational transformation. This research was carried out from 14 August 2023 to 1 December 2023, with a qualitative approach. The research respondents were 20 grade 8 students. Forms of implementation to improve literacy and numeracy at SMPN 2 Karangrejo include: School Literacy Movement, Writing Competition, and Ecobrick Making Training. Transformation is seen through positive changes in learning interactions, which are shown through observations, interviews, increases in pre-test and post-test scores. The results of the research show that there has been an increase in literacy and numeracy at SMPN 2 Karangrejo in the Class 6 Teaching Campus program*

**Keywords:** Kampus Mengajar, Literacy, Numeracy

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Pendidikan bukanlah hanya tentang mentransfer pengetahuan, akan tetapi pendidikan juga berperan penting dalam pembentukan karakter serta keterampilan dalam kehidupan di masa mendatang. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut salah satunya memperhatikan kemajuan dalam program pendidikan yaitu pengembangan keterampilan abad ke-21. Bentuk-bentuk pengembangan ketrampilan abad 21 diantaranya: literasi, numerasi, pemecahan masalah, kritis, dan komunikasi efektif. P21 (*Partnership for 21st Century Learning*), serta keterampilan untuk kehidupan dan karier (Etistika Y W et al., 2016). Sejalan dengan visi itu, SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) terdapat enam keterampilan abad ke-21 yang dikenal sebagai 6C, meliputi: karakter, kewarganegaraan, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Dalam upaya mencapai transformasi pendidikan yang inklusif dan relevan, pemerintah memperkenalkan kebijakan Kampus Merdeka. Dalam rangka program kampus merdeka belajar, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan, salah satunya adalah program Kampus Mengajar (Widiyono et al., 2021). Kampus Mengajar merupakan bagian dari inisiatif merdeka belajar, menjadi wadah bagi mahasiswa sebagai agen perubahan. Mereka berperan aktif dalam menciptakan metode pengajaran kreatif dan inovatif dengan berkolaborasi bersama sekolah sasaran, khususnya di tingkat SD dan SMP. Program Kampus Mengajar tidak hanya mengundang mahasiswa untuk berkontribusi, tetapi juga untuk berbakti kepada negara dengan mengimplementasikan pengalaman pembelajaran mendalam bagi siswa (Kemdikbud, 2021).

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SMPN 2 Karangrejo, kondisi di dalam kelas masih berantakan dan perlu diperbaiki. Contohnya buku-buku yang berserakan di atas meja guru, alat-alat kebersihan kelas seperti sapu yang tidak tertata dengan baik, penataan pojok kelas yang kurang menarik, papan mading di ruang kelas banyak yang masih kosong tanpa memuat informasi apapun. Di luar kelas, bagian belakang ruang kelas seringkali ditemukan banyak sampah yang dibuang sembarangan, sehingga halaman belakang kelas terlihat sangat kotor dan tidak enak dipandang. Sedangkan perkembangan literasi dan numerasi di sekolah kami diperoleh melalui Gerakan Literasi Sekolah sebelum pelajaran dimulai selama sekitar 20 menit. Kegiatan numerasi didukung dengan pembelajaran setiap mata pelajaran seperti matematika dan IPA. Meskipun tersedia pojok baca dan mading di sekolah kami, mereka belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik. Pojok baca masih perlu diperbaiki agar lebih menarik dan nyaman, sementara mading masih kosong. Perpustakaan SMPN 2 Karangrejo memiliki koleksi buku yang cukup banyak dan beragam, termasuk buku materi, fiksi, dan nonfiksi. Namun, beberapa siswa kelas tujuh masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.

Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di SMPN 2 Karangrejo menciptakan transformasi yang signifikan dalam pendekatan pembelajaran. Dalam bidang literasi, kami akan melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mendorong minat baca dan kegiatan literasi, serta Pembinaan Intensif Membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa secara intensif. Selain itu, kami juga akan menyelenggarakan Lomba Kepenulisan dan Lomba Mading Kelas untuk mendorong kreativitas siswa. Di bidang numerasi, program pembinaan ANBK Numerasi akan diselenggarakan untuk mempersiapkan siswa menghadapi ANBK pada mata pelajaran numerasi, serta Cerdas Cermat Numerasi untuk menantang pemahaman konsep numerasi siswa melalui perlombaan. Adapun dalam bidang adaptasi teknologi, kami akan menyelenggarakan Workshop Kelas Canva dan Lomba Poster Digital Islami untuk mengembangkan kemampuan teknologi siswa. Untuk pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan berkualitas dan perpustakaan, kami merencanakan program revitalisasi perpustakaan, gerakan hibah buku, mading perpustakaan, serta pembuatan katalog perpustakaan menggunakan software SLiMS. Di samping itu, di bidang pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca kelas, kami akan mengadakan lomba desain pojok baca kelas. Kami juga akan menyelenggarakan pelatihan pembuatan ecobrick untuk pelestarian lingkungan. Dalam upaya pengembangan karakter siswa, kami merencanakan lomba azan, lomba kaligrafi, pembentukan organisasi remaja mushola, serta lomba hafalan Juz Amma. Terakhir, untuk kegiatan di luar kelas, kami akan mengadakan kunjungan ke Museum Vredeberg Jogjakarta, sharing study lanjut, serta lomba bola voli untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang olahraga. Penelitian ini untuk menunjukkan peran program kampus mengajar dalam melakukan transformasi pendidikan abad ke-21 melalui peningkatan literasi dan numerasi di SMPN 2 Karangrejo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019 yang mengambil konteks alamiah sebagai dasarnya dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Penelitian dilaksanakan selama 14 Agustus 2023 sampai 1 Desember 2023 di SMPN 2 Karangrejo. Subjek penelitian adalah 20 peserta didik dari kelas 8. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui data pretest dan post tes asesmen kompetensi minimum (AKM), observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan secara kualitatif berdasarkan hasil observasi, wawancara dan hasil asesmen kompetensi minimum.

Pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahapan, yakni pra penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian.

Tabel 1. Tahapan penelitian

No.	Tahap penelitian	Rincian kegiatan
1.	Tahap 1 (Pra-penelitian)	1. Observasi lingkungan sekolah dan kebutuhan siswa 2. Perancangan program 3. Pre test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)
2.	Tahap 2 (Pelaksanaan penelitian)	1. Pelaksanaan program kerja yang telah dirancang sebelumnya
3.	Tahap 3 (Akhir penelitian)	1. Post test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) 2. Wawancara Kepala sekolah, guru pamong, mahasiswa dan peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pra penelitian

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SMPN 2 Karangrejo yang mencakup kondisi lingkungan sekolah, siswa, dan wawancara dengan para guru, kami mendapatkan beberapa temuan yang ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut

**Tabel 2. Temuan observasi lapangan di SMPN 2 Karangrejo oleh Mahasiswa Kampus Mengajar**

No	Keadaan Positif	Kendala / Tantangan
1	Lingkungan sekolah terlihat bersih dan asri	Namun bagian belakang ruang kelas seringkali ditemukan banyak sampah yang dibuang sembarangan, sehingga halaman belakang kelas terlihat sangat kotor dan tidak enak dipandang
2	Ruang kelas masih layak untuk kegiatan belajar mengajar (KBM)	Penataan barang-barang di dalam kelas masih berantakan dan perlu diperbaiki contohnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>• buku-buku yang berserakan di atas meja guru</li> <li>• alat-alat kebersihan yang tidak tertata dengan baik di pojok kelas.</li> </ul>
3	Fasilitas peralatan memadai seperti papan tulis, spidol, penghapus papan, dan aliran listrik yang baik	
4	Sudah ada kelas yang memiliki pojok baca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanya beberapa kelas memiliki pojok baca,</li> <li>• Penataan pojok baca kurang menarik dan buku-buku belum tertata rapi.</li> </ul>
5	Sudah ada papan mading di ruang kelas	Papan mading di ruang kelas banyak yang masih kosong tanpa memuat informasi apapun
6	Menggunakan Kurikulum: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk kelas 9: Kurikulum 2013</li> <li>• Untuk kelas 7 dan: Kurikulum Merdeka</li> </ul>	
7	Perpustakaan SMPN 2 Karangrejo memiliki jumlah buku yang cukup banyak dan bervariasi, termasuk buku materi, fiksi, dan non fiksi.	Media pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah buku paket BSE (Buku Sekolah Elektronik)
8	Laboratorium TIK yang tersedia cukup memadai dari segi perangkat, tempat, dan akses internet	Pengetahuan tentang teknologi di sekolah kami hanya mencakup penggunaan Microsoft Word, PowerPoint, dan Excel.
9		Ditemukan bahwa beberapa siswa kelas tujuh belum lancar membaca dan menulis
10	Pengembangan karakter dan kerohanian peserta didik SMPN 2 Karangrejo, kegiatan-kegiatan rutin seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan 3S (senyum, salim, dan sapa),</li> <li>• Tartil tilawati Al Qur'an secara terjadwal.</li> <li>• Setiap hari sebelum pembelajaran dimulai seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama, dilanjutkan dengan berdoa dan menyanyikan yel-yel kebanggaan kelas masing-masing.</li> <li>• Telah dijadwal sholat berjamaah di Musholla</li> </ul>	

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan mahasiswa Kampus Mengajar dalam periode satu minggu dan menganalisa kebutuhan dari SMPN 2 Karangrejo. Peneliti dapat menyusun perencanaan program kerja dari hasil kolaborasi dengan sekolah. Program kerja ini juga telah kami sosialisasikan di kegiatan FKKS (Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah) II. Program kerja yang disusun oleh peneliti (mahasiswa Kampus Mengajar) diuraikan dalam tabel 3.

**Tabel 3. Perancangan program kerja Kampus Mengajar**

<b>Fokus Program</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Nama Program</b>	<b>Deskripsi Program</b>
<b>Literasi</b>	Peserta didik kelas 7,8 dan 9	Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	GLS merupakan sebuah kegiatan budaya literasi selama 20 menit sebelum proses KBM dimulai.
		Lomba Kepenulisan	Lomba kepenulisan adalah program untuk mengembangkan keterampilan menulis, mempromosikan kreativitas, dan mengasah kemampuan ekspresi peserta didik.
		Lomba Mading Kelas	Lomba Mading Kelas adalah suatu kompetisi yang dilakukan antar kelas membuat mading yang kreatif dan informatif.
		Pembinaan Intensif Membaca	Pembinaan intensif membaca dilaksanakan setiap hari Sabtu setelah pembelajaran P5 bagi peserta didik yang masih belum/kurang menguasai baca tulis
<b>Numerasi</b>	Peserta didik kelas 7,8 dan 9	Cerdas Cermat Numerasi	Cerdas Cermat Numerasi adalah sebuah kompetisi atau kegiatan yang dirancang untuk menguji pengetahuan dan pemahaman siswa terkait dengan konsep-konsep numerasi.
	Peserta didik kelas 8	Pembinaan ANBK Materi Numerasi	Dalam usaha meningkatkan skor peserta didik dalam ANBK materi numerasi, diadakan pembinaan intensif materi numerasi untuk persiapan ujian ANBK.
<b>Adaptasi Teknologi</b>	Peserta didik kelas 7,8 dan 9	Kelas Canva	Kelas Canva adalah kursus atau pelatihan platform Canva untuk mengajarkan peserta didik bagaimana menggunakan alat desain grafis Canva dengan lebih efektif.
		Lomba Poster Islami (FLN 2k23)	Lomba poster adalah sebuah kompetisi di mana peserta diminta untuk membuat sebuah poster yang menampilkan pesan atau informasi tertentu dengan kreatif dan visual yang menarik.
	Guru SMPN 2 Karangrejo	Workshop Kelas Canva	Kelas Canva adalah kursus atau pelatihan platform Canva untuk mengajarkan Bapak Ibu guru bagaimana menggunakan alat desain grafis Canva dengan lebih efektif.
<b>Pengelolaan &amp; Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan</b>	Peserta didik kelas 7,8 dan 9	Revitalisasi Perpustakaan	Revitalisasi perpustakaan adalah kegiatan menghidupkan kembali atau menggiatkan kembali kegiatan di perpustakaan dengan pendataan, penkatalog an dan pemasangan lidah buku.
		Gerakan Hibah Buku	Gerakan Hibah Buku inisiatif yang mawadahi warga sekolah untuk menghibahkan bukunya ke perpustakaan sekolah.
		Mading Perpustakaan	Pembuatan mading kami kerjakan sebagai kegiatan alternatif di perpustakaan selain pendataan buku dan pemasangan lidah buku. Mading yang sudah jadi kami pasang di depan perpustakaan agar mudah dijangkau peserta didik.
	Pegawai Perpustakaan	Pembuatan Katalog Perpustakaan Menggunakan software SLiMS	Pembuatan katalog buku perpustakaan merupakan program kerja tambahan kami untuk membantu administrasi perpustakaan
<b>Pengelolaan &amp; Pemanfaatan pojok Baca</b>	Peserta didik kelas 7,8 dan 9	Lomba Desain Pojok Baca (FLN 2K21)	Lomba Desain Pojok Baca Kelas adalah kompetisi yang ditujukan kepada peserta didik di setiap kelas untuk merancang atau menghias sudut baca kelas mereka secara kreatif.
<b>Pelestarian Lingkungan (Mitigasi Perubahan Iklim)</b>	Peserta didik kelas 7,8 dan 9	Pelatihan Pembuatan Ecobrick (P5)	Ecobrick adalah bata yang terbuat dari botol plastik bekas yang dikemas padat dengan menggunakan sampah plastik non-organik lainnya.
<b>Pengembangan Karakter Siswa</b>	Peserta didik kelas 7 dan 8	Pembentukan organisasi kerohanian sekolah (Remaja Musholla Baitussalam)	Remaja musholla adalah sekelompok remaja atau pemuda yang menggunakan atau mengelola sebuah musholla untuk kegiatan keagamaan dan sosial.
	Peserta didik kelas 7,8 dan 9	Lomba Azan	Lomba Azan dilaksanakan saat memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW untuk mawadahi peserta didik berkompeterisi mengumandangkan azan

		Lomba Kaligrafi	Lomba Kaligrafi dilaksanakan saat memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik
		Lomba Hafalan Juz Amma	Lomba Hafalan Juz Amma merupakan perlombaan menghafalkan surah Juz Amma untuk memotivasi peserta didik agar lebih mempelajari dan memahami Al Quran
<b>Kegiatan di Luar Kelas</b>	Peserta didik kelas 9	Kunjungan Museum Virtual Vredeburg, Jogjakarta	Kunjungan museum virtual adalah pengalaman eksplorasi dan pembelajaran seni, budaya, atau pengetahuan lainnya yang diselenggarakan melalui platform online atau virtual oleh mahasiswa kampus mengajar kepada peserta didik kelas 9 yang juga termasuk dalam kategori pembelajaran matpel IPS.
		Sharing Studi Lanjut	Program sharing study lanjut adalah inisiatif atau kegiatan yang dirancang untuk membantu individu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi mereka dalam konteks perencanaan studi lanjutan atau karir mereka.
<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>	Peserta didik kelas 7, 8 dan 9	Lomba Bola Voli	Lomba Bola Voli merupakan perlombaan pada saat KTS untuk melatih koordinasi dan kerjasama dalam tim dengan baik.
		Belajar Mengajar Matpel IPS	Kegiatan belajar mengajar kami pada mata pelajaran IPS sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
		Belajar Mengajar Matpel Matematika	Kegiatan belajar mengajar kami pada mata pelajaran matematika sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

Dalam tahap pra-penelitian setelah peneliti melakukan observasi dan merancang program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah penugasan SMPN 2 Karangrejo, peneliti melakukan pre-test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk mengukur pengetahuan awal siswa. Hasil pre-test ini memberikan gambaran awal mengenai tingkat pemahaman siswa sebelum memulai implementasi program pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil pre test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Literasi ditunjukkan pada gambar 1 dan pre test AKM Numerasi ditunjukkan pada gambar 2.

**Tabel 4. Hasil Pre-test Literasi AKM**

No	Bentuk Soal	Jumlah siswa	Siswa menjawab benar	
			Jumlah anak	Dalam %
1	Pilihan Ganda Kompleks	20	1	3%
2	Pilihan Ganda	20	13	39%
3	Pilihan Ganda Kompleks	20	2	6%
4	Pilihan Ganda Kompleks	20	1	3%
5	Pilihan Ganda	20	10	30%
6	Pilihan Ganda Kompleks	20	4	12%
7	Pencocokan	20	9	27%
8	Pilihan Ganda	20	13	39%
9	Pencocokan	20	9	27%
10	Pilihan Ganda Kompleks	20	4	12%
11	Benar atau Salah	20	9	27%
12	Benar atau Salah	20	9	27%
13	Pilihan Ganda Kompleks	20	0	0%
14	Benar atau Salah	20	4	12%
15	Benar atau Salah	20	6	18%
16	Benar atau Salah	20	0	0%
17	Pilihan Ganda	20	7	21%
18	Pilihan Ganda	20	12	36%
19	Pilihan Ganda	20	5	15%
20	Pilihan Ganda	20	11	33%

**Gambar 1. Skor Pretest AKM Literasi**

**Tabel 5. Hasil Pre-test Numerasi AKM**

No	Bentuk Soal	Jumlah siswa	Siswa menjawab benar	
			Jumlah anak	Dalam %
1	Pencocokan	20	2	6%
2	Pilihan Ganda	20	5	15%
3	Pilihan Ganda	20	7	21%
4	Pilihan Ganda	20	8	24%
5	Benar atau Salah	20	5	15%
6	Pencocokan	20	2	6%
7	Pilihan Ganda	20	10	30%
8	Benar atau Salah	20	4	12%
9	Pilihan Ganda	20	3	9%
10	Benar atau Salah	20	5	15%
11	Pilihan Ganda Kompleks	20	0	0%
12	Benar atau Salah	20	0	0%
13	Pilihan Ganda	20	12	36%
14	Benar atau Salah	20	4	12%
15	Pilihan Ganda	20	2	6%
16	Pencocokan	20	0	0%
17	Benar atau Salah	20	1	3%
18	Pilihan Ganda	20	3	9%
19	Pilihan Ganda	20	10	30%
20	Pilihan Ganda Kompleks	20	7	21%

**Gambar 2. Skor Pretest AKM Numerasi**

Berdasarkan hasil pre-test AKM di SMPN 2 Karangrejo yang ditunjukkan pada tabel 4 dan 5, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi dan numerasi siswa menunjukkan variasi prestasi. Pada aspek literasi, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa perlu peningkatan pemahaman, terutama pada soal Pilihan Ganda. Ditemukan pula bahwa siswa menghadapi kesulitan pada soal Pilihan Ganda Kompleks. Di sisi numerasi, variasi prestasi juga terlihat, dan jenis soal Pilihan Ganda serta Benar atau Salah menjadi area yang menunjukkan tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Hasil ini memperkuat penerapan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 sebagai strategi untuk memperkuat literasi dan numerasi siswa, dengan fokus pada area yang menunjukkan tingkat kesulitan tinggi.

## 2. Pelaksanaan penelitian

Setelah menyelesaikan tahap pra-penelitian yang mencakup kegiatan observasi, perancangan program dan pre-test AKM. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, kami mengimplementasikan program kerja yang telah dirancang sebelumnya sesuai dengan kebutuhan sekolah penugasan, yaitu SMPN 2 Karangrejo.

### a. Pada bidang Literasi

Mahasiswa Kampus Mengajar pada bidang literasi fokus pada: Gerakan Literasi Sekolah (GLS) selama sekitar 20 menit sebelum pelajaran dimulai, Lomba Kepenulisan, Lomba Mading Kelas, dan Pembinaan Intensif Membaca.



**Gambar 2. Pembiasaan membaca 20 menit sebelum pelajaran**



**Gambar 3. Pemenang Lomba Mading**



**Gambar 4. Pemenang Lomba Kepenulisan**



**Gambar 5. Pendampingan Membaca**

### b. Pada bidang Numerasi

Kegiatan numerasi didukung dengan pembelajaran pada setiap mata pelajaran seperti matematika, IPA, dan sebagainya. Disamping itu melaksanakan Cerdas Cermat Numerasi dan Pembinaan ANBK Materi Numerasi .



**Gambar 6. Pembinaan dan Cerdas Cermat Numerasi**



- c. Pada bidang adopsi teknologi  
Peneliti juga aktif dalam mengadopsi teknologi dengan menyelenggarakan Kelas Canva, Workshop Kelas Canva, dan Lomba Poster Islami (FLN 2k23).



Gambar 7. Workshop kelas Canva dan pemenang lomba Poster Islami FLN 2k23

- d. Pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu serta perpustakaan  
Bentuk pelaksanaan dilakukan melalui Revitalisasi Perpustakaan, Gerakan Hibah Buku, Mading Perpustakaan, dan Pembuatan Katalog Perpustakaan menggunakan software SLiMS.



Gambar 8. Revitalisasi Perpustakaan & Pembuatan Katalog Perpustakaan



Gambar 9. Gerakan Hibah Buku, Katalog buku dengan software SLiMS dan Mading Perpustakaan

- e. Pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca kelas  
Meskipun sudah tersedia pojok baca di sekolah masih perlu perbaikan agar dapat difungsikan sepenuhnya sesuai kegunaannya dan memiliki desain yang menarik, rapi, dan nyaman. Bentuk perhatian pojok baca dilakukan melalui Lomba Desain Pojok Baca Kelas.



Gambar 10. Hasil Revitalisasi Pojok Baca oleh Mahasiswa Kampus Mengajar

- f. Pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim, diwujudkan dalam Pelatihan Pembuatan Ecobrick (P5).



Gambar 11. Kegiatan Mitigasi melalui Pelatihan Ecobrick

- g. Pengembangan karakter siswa  
Pengembangan karakter siswa melaksanakan program: Pembentukan Organisasi Kerohanian Sekolah (Remaja Musholla Baitussalam), Lomba Azan, Lomba Kaligrafi, dan Lomba Hafalan Juz Amma.



Gambar 12. Pembentukan Organisasi Kerohanian Sekolah (Remaja Musholla Baitussalam)



Gambar 13. Lomba Kaligrafi dan Lomba Azan

h. Kegiatan di luar kelas

Peneliti bersama sekolah membuat program Kunjungan Museum Virtual Vredenburg Jogjakarta, Sharing Studi Lanjut, dan Lomba Bola Voli.



Gambar 14. Lomba Bola Voli



Gambar 15. Sharing Studi Lanjut

i. Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara intensif pada mata pelajaran IPS dan Matematika



Gambar 16. Pembimbingan secara intensif pada mata pelajaran IPS dan Matematika

Dengan demikian, tahap pelaksanaan penelitian kami mencakup berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, pengelolaan buku dan perpustakaan, pojok baca kelas, pelestarian lingkungan, pengembangan karakter siswa, serta kegiatan di luar kelas. Implementasi program-program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap transformasi pendidikan di SMPN 2 Karangrejo.

Melalui langkah-langkah konkret dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti yakin bahwa program Kampus Mengajar yang telah dirancang, memiliki dampak positif. Fokus pada bidang literasi dan numerasi, adopsi teknologi, pengelolaan buku dan perpustakaan, pengembangan karakter siswa, serta kegiatan di luar kelas menjadi bukti nyata komitmen dalam mewujudkan transformasi pendidikan yang holistik dan relevan dengan tuntutan zaman. Melalui implementasi program-program Kampus mengajar, peneliti berharap dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif, berdaya saing, dan responsif terhadap perkembangan pesat dalam dunia pendidikan saat ini. Transformasi ini diarahkan untuk meningkatkan literasi, numerasi, dan keterampilan siswa dalam menghadapi era digital, sehingga mereka siap menghadapi tantangan masa depan secara lebih baik.

### 3. Akhir penelitian

Setelah berhasil mengimplementasikan program kerja di SMPN 2 Karangrejo, termasuk dalam aspek literasi, numerasi, adaptasi teknologi, pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu, pelestarian lingkungan, dan lain sebagainya, tahap terakhir adalah mengukur keberhasilan dan dampak positif dari program yang telah dilaksanakan. Sebagai acuan keberhasilan penerapan program kerja peneliti menggunakan data hasil post-test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa setelah melalui serangkaian kegiatan literasi, numerasi, dan pengembangan karakter. Data pre test menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas program kami dalam mendukung transformasi pendidikan di SMPN 2 Karangrejo.

**Tabel 6. Hasil Post-test Literasi AKM**

No	Bentuk Soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	
			Jumlah siswa	Dalam%
1	Pilihan Ganda	20	13	72%
2	Pilihan Ganda	20	16	89%
3	Pilihan Ganda Kompleks	20	8	44%
4	Benar atau Salah	20	4	22%
5	Pilihan Ganda Kompleks	20	5	28%
6	Pilihan Ganda Kompleks	20	2	11%
7	Benar atau Salah	20	14	78%
8	Pilihan Ganda Kompleks	20	6	33%
9	Pilihan Ganda	20	5	28%
10	Pilihan Ganda Kompleks	20	7	39%
11	Pilihan Ganda	20	15	83%
12	Pilihan Ganda Kompleks	20	8	44%
13	Pilihan Ganda Kompleks	20	1	6%
14	Pilihan Ganda Kompleks	20	5	28%
15	Pilihan Ganda Kompleks	20	7	39%
16	Benar atau Salah	20	1	6%
17	Pencocokan	20	4	22%
18	Pilihan Ganda	20	9	50%
19	Benar atau Salah	20	2	11%
20	Benar atau Salah	20	10	56%

**Tabel 7. Hasil Post-test Numerasi AKM**

No	Bentuk Soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	
			Jumlah siswa	Dalam %
1	Pilihan Ganda	20	9	50%
2	Pencocokan	20	2	11%
3	Benar atau Salah	20	1	6%
4	Pilihan Ganda Kompleks	20	8	44%
5	Benar atau Salah	20	2	11%
6	Benar atau Salah	20	9	50%
7	Benar atau Salah	20	4	22%
8	Benar atau Salah	20	5	28%
9	Benar atau Salah	20	3	17%
10	Pilihan Ganda Kompleks	20	5	28%
11	Benar atau Salah	20	2	11%
12	Pilihan Ganda Kompleks	20	2	11%
13	Pencocokan	20	0	0%
14	Benar atau Salah	20	4	22%
15	Pilihan Ganda	20	5	28%
16	Benar atau Salah	20	1	6%
17	Pilihan Ganda	20	4	22%
18	Benar atau Salah	20	2	11%
19	Pilihan Ganda Kompleks	20	11	61%
20	Pencocokan	20	3	17%

Dari data Tabel 6 dan 7 di atas, terlihat peningkatan yang signifikan dalam hasil post-test dibandingkan dengan pre-test pada berbagai bentuk soal. Pada bagian pilihan ganda, tercatat peningkatan persentase siswa yang menjawab benar dari 72% pada pre-test menjadi 89% pada post-test, mencerminkan peningkatan pemahaman materi yang cukup tinggi. Begitu pula pada soal pilihan ganda kompleks, terdapat peningkatan yang positif dari 44% pada pre-test menjadi 61% pada post-test, menunjukkan kemajuan siswa dalam mengatasi soal yang lebih kompleks. Meskipun pada soal benar atau salah, peningkatan relatif kecil dari 22% pada pre-test menjadi 28% pada post-test, namun tetap mencerminkan progres positif dalam pemahaman konsep. Adapun pada soal pencocokan, terjadi peningkatan yang mencolok dari 0% pada pre-test menjadi 17% pada post-test, menandakan peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tipe pencocokan. Secara keseluruhan, hasil post-test memberikan gambaran yang jelas bahwa program kerja yang dijalankan telah berhasil efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi di SMPN 2 Karangrejo.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara di akhir penelitian oleh para guru, terlihat adanya perubahan signifikan dalam interaksi dan dinamika pembelajaran di SMPN 2 Karangrejo. Hasil wawancara terhadap Bapak Maryono, S.Pd., M.Pd., Kepala Sekolah SMPN 2 Karangrejo, mengatakan bahwa Program Kampus Mengajar hebat. Kampus Mengajar memberikan kontribusi luar biasa di sekolah ini karena sekolah ini mendapatkan banyak ilmu, serta dalam pembelajaran literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi dari anak-anak Kampus Mengajar. Pak Achmadi, S.Pd selaku guru pamong mengatakan kehadiran dari saudara-saudara mahasiswa Kampus Mengajar ini dirasakan sangat bagus di SMPN 2 Karangrejo terutama dalam memberikan kontribusi literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Sehingga anak-anak mengenal banyak dalam hal pembelajaran, kemudian menarik minat anak lebih bagus lagi dalam kegiatan KBM atau kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Karangrejo.

Disamping itu, hasil wawancara dari Muhammad Naf'an, salah satu siswa SMPN 2 Karangrejo menyatakan, Kampus Mengajar keren. Siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang baru. Hal ini menegaskan bahwa penerapan Program Kampus Mengajar tidak hanya memengaruhi kualitas pembelajaran secara umum tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang positif dan menarik bagi siswa. Dengan hasil wawancara positif ini, dapat disimpulkan bahwa Kampus Mengajar berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dan berkesan di SMPN 2 Karangrejo. Transformasi pendidikan yang diimplementasikan melalui program ini terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran inovatif dan berkesan.

Pendekatan empat pilar pendidikan yang disampaikan oleh Rektor Universitas Padjadjaran, Prof. Rina Indriastuti, juga menyatakan empat pilar pendidikan sebagai sasaran utama transformasi pendidikan tinggi melalui Kampus Merdeka. Pilar-pilar tersebut mencakup pembelajaran untuk mengetahui, melakukan, berkehidupan, dan menjadi sumber daya profesional sesuai dengan bidang yang dituju. Sejalan dengan tujuan program Kampus Mengajar, yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, kehidupan berkearifan, dan pembentukan sumber daya manusia yang profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, program ini menjadi kontributor penting dalam mewujudkan transformasi pendidikan abad ke-21 di SMPN 2 Karangrejo.

## **SIMPULAN**

Dengan hasil post-test AKM, dapat diidentifikasi peningkatan yang signifikan dalam literasi dan numerasi siswa setelah melalui program-program yang telah diimplementasikan. Persentase siswa yang menjawab benar pada berbagai bentuk soal literasi dan numerasi mengalami peningkatan yang positif. Peningkatan ini mencerminkan dampak positif dari Program Kampus Mengajar Angkatan 6 terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi. Selain itu, melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru pamong, mahasiswa, dan peserta didik, kami dapat mengumpulkan tanggapan dan pandangan mereka terhadap program yang telah dijalankan. Secara umum, respons terhadap program ini sangat positif. Para peserta didik menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar dan merasa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Para guru melaporkan bahwa program-program tersebut membawa suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa.

Pengelolaan perpustakaan dan pojok baca kelas juga mendapatkan perhatian yang positif. Siswa lebih antusias dalam mengakses buku-buku di perpustakaan, dan desain pojok baca kelas yang kreatif membuat mereka merasa nyaman dan tertarik untuk membaca. Program pelestarian lingkungan, seperti pelatihan pembuatan *ecobrick*, juga dianggap berhasil dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Dalam konteks pengembangan karakter siswa, kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti lomba azan, lomba kaligrafi, dan lomba hafalan Juz Amma, diapresiasi karena memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan kreativitas.

Keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar Angkatan 6 berhasil memberikan kontribusi positif terhadap transformasi pendidikan di SMPN 2 Karangrejo. Peningkatan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, pengelolaan perpustakaan, pengembangan karakter siswa, pelestarian lingkungan, dan kegiatan di luar kelas merupakan bukti nyata implementasi program yang efektif.

### **SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT (*FUTURE RISET*)**

Untuk melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk memperluas cakupan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau wilayah untuk mengukur dampaknya secara lebih luas. Di samping itu bisa juga melakukan penelitian yang membandingkan efektivitas dengan sekolah lain yang belum menerapkan Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Saran lainnya adalah melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di sekolah, termasuk analisis terhadap dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua siswa.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).  
<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>
- Etistika Y W, Dwi A S, & Amat N. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan. *Jurnal Pendidikan*, 1, 263–278. <http://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278> Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global .pdf. diakses pada; hari/tgl; sabtu, 3 November 2018. jam; 00:26, wib.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Medeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107.